



Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Guna Mendorong Ekonomi Keluarga Dengan Berwirausaha

Ida Febriani¹, Sholih²

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: 2221210013@untirta.ac.id

Received: 2 Juni 2025

Revised: 16 Februari 2026

Accepted: 5 Juni 2026

ABSTRACT

This study aims to describe the empowerment process of housewives through the Family Income Improvement Program (UP2K) in Kayu Bongkok Village, Sepatan Subdistrict, Tangerang Regency, as an effort to improve family economy through entrepreneurship. The research employed a qualitative approach using observation, interviews, and documentation. The population consisted of housewives receiving UP2K assistance, with a sample of five beneficiaries and one UP2K program coordinator. The instruments used included interview guides and field notes. The results show that the empowerment process was carried out in three stages: awareness, capacity building, and independence enhancement. The program not only provided business capital but also increased entrepreneurial capacity and encouraged active participation of women in local economic activities. Beneficiaries were able to develop their businesses independently and contribute to improving their family income. Thus, the UP2K program plays a significant role in addressing poverty and strengthening family economic resilience through women-based empowerment.

Keywords: Women empowerment, UP2K, entrepreneurship, family economy.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pemberdayaan ibu rumah tangga melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Desa Kayu Bongkok, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang, sebagai upaya mendorong ekonomi keluarga melalui kewirausahaan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga penerima bantuan UP2K, dengan sampel sebanyak lima orang anggota dan satu orang pengurus UP2K. Instrumen yang digunakan meliputi pedoman wawancara dan catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap penyadaran, pengkapasitasan, dan peningkatan kemandirian. Program ini tidak hanya memberikan bantuan modal, tetapi juga meningkatkan kapasitas usaha dan mendorong partisipasi aktif perempuan dalam kegiatan ekonomi desa. Penerima bantuan mampu mengembangkan usaha secara mandiri dan berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan keluarga. Dengan demikian, UP2K berperan signifikan dalam mengatasi kemiskinan dan memperkuat ketahanan ekonomi keluarga berbasis perempuan.

Kata kunci: Pemberdayaan perempuan, UP2K, kewirausahaan, ekonomi keluarga.

©2026 by Ida Febriani, Sholih
Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan kemiskinan akan selalu menjadi momok paling menakutkan bagi setiap orang, bahkan setiap orang mau mengorbankan segala hal agar terpenuhi kebutuhannya. Kemiskinan adalah masalah yang sering dihadapi

oleh banyak negara, terutama negara berkembang. Kemiskinan merupakan persoalan sosial yang harus diselesaikan bersama. Penanganannya menjadi tanggung jawab semua pihak, termasuk pemerintah, sektor swasta, dan organisasi masyarakat. Masalah kemiskinan erat kaitannya dengan gejala seperti pertumbuhan penduduk, mata pencaharian, Tingkat Pendidikan yang rendah, Tingkat pendapatan yang rendah, dan terbatasnya akses sumberdaya dan keterampilan.

Pada dasarnya Peran laki-laki sering kali mendominasi perempuan dalam hal mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekunder. Perempuan kerap kali dianggap lemah dan kurang berperan, bahkan di berbagai bidang, termasuk dalam membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Padahal, perempuan memiliki keunggulan yang dapat melebihi laki-laki dalam hal mengelola dan mengurus kebutuhan keluarga, mulai dari menyiapkan kebutuhan anak dan suami, memberikan pendidikan di rumah, hingga membantu memenuhi kebutuhan Pendapatan Keluarga.

Pemberdayaan perempuan menjadi salah satu isu penting dalam pembangunan sosial dan ekonomi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Di tengah tantangan pembangunan ekonomi yang kompleks, perempuan memegang peranan penting dalam mendukung peningkatan kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Menurut Sulistyani (2004) dalam Sudirman dkk (2020:87-88), pemberdayaan hanya bersifat sementara, yakni sampai target masyarakat mampu untuk mandiri dan kemudian dilepas untuk mandiri, meski dari jauh dijaga agar tidak jatuh lagi. Salah satu bentuk pemberdayaan yang relevan adalah pengembangan keterampilan kewirausahaan bagi perempuan, yang tidak hanya mampu meningkatkan kapasitas Pendapatan Keluarga, tetapi juga mendorong kemajuan ekonomi desa secara keseluruhan. Salah satu organisasi yang berperan penting dalam pembangunan, khususnya dalam pemberdayaan masyarakat, adalah Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). PKK merupakan organisasi masyarakat yang bertujuan memberdayakan perempuan agar ikut serta dalam proses pembangunan di Indonesia. PKK adalah gerakan yang tumbuh dari akar rumput, dengan perempuan sebagai penggerak utama dalam membangun, membina, dan membentuk keluarga untuk mencapai kesejahteraan keluarga sebagai

unit terkecil dalam masyarakat. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) terdapat 4 Pokja dan didalamnya memiliki banyak program, salah satu pokja dalam PKK yaitu Pokja 2 yang mana didalamnya terdapat program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). Program UP2K merupakan salah satu pemberdayaan dalam bidang ekonomi yang nantinya dapat mewujudkan kreatifitas masyarakat dalam mengembangkan sebuah usaha yang mereka miliki, serta untuk memotivasi mereka yang tidak berpenghasilan untuk dapat membuka sebuah usaha. Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) adalah inisiatif pemerintah yang dirancang untuk mengatasi masalah kemiskinan, terutama dalam hal pengangguran, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan keluarga. Program UP2K ini digerakkan oleh Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) yang dikelola oleh Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) menjadi salah satu instrumen penting yang berperan dalam peningkatan kapasitas perempuan di bidang ekonomi, terutama di pedesaan. UP2K-PKK adalah salah satu program guna membantu menanggulangi permasalahan kemiskinan yang terjadi terutama bagi kaum perempuan. Program ini dilakukan dengan mengembangkan sebuah usaha bagi masing-masing anggota yang bergabung di dalamnya, sehingga dapat mewujudkan keluarga yang sejahtera dengan meningkatkan pendapatan. Ulpa dan Fatmariza (2020:). Program UP2K PKK bertujuan untuk memberikan peluang bagi perempuan dalam mengembangkan usaha kecil dan menengah guna meningkatkan pendapatan keluarga yang dapat mendorong perekonomian keluarga. Adapun tujuan umum dari UP2K ini menurut Rahmita dan Reni (2010:2) dalam Khiftiyah (2021:65) adalah membina dan mengembangkan kegiatan usaha keluarga yang tergabung dalam kelompok atau perorangan sehingga secara bertahap mampu menjadi wiraswasta.

METODE

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif, penelitian dengan metode kualitatif, menurut Hasan dkk (2022: 27-28), menggunakan berbagai jenis studi kualitatif dalam mengumpulkan data (seperti: observasi, wawancara, dokumentasi, narasi, publikasi teks, dan lain-lain).

Observasi merupakan Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian. Tujuan utamanya adalah untuk memahami keadaan yang sebenarnya dari variabel yang sedang diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terlibat seperti pengurus UP2K, ibu rumah tangga yang mendapat bantuan UP2K, peneliti menggunakan alat bantu seperti buku, pulpen, handphone untuk mencatat hal-hal penting saat wawancara. Kemudian dalam penelitian ini menggunakan analisis data, Menurut Sugiyono (2015:244) dalam Aziz (2017:40), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pemberdayaan ibu rumah tangga melalui program usaha peningkatan pendapatan keluarga (UP2K) berjumlah 5 orang penerima bantuan, Dari kegiatan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 6 orang yaitu 1 pengurus UP2K dan 5 anggota penerima bantuan dan observasi serta dokumentasi yang didapatkan dari lapangan. Peneliti mendapatkan hasil pembahasan sebagai berikut:

Hasil

Usaha peningkatan pendapatan keluarga desa kayu bongkok merupakan program yang membantu masyarakat terkhusus ibu rumah tangga yang berada di Desa Kayu Bongkok yang mana didalamnya menyediakan bantuan berupa modal usaha. Bantuan modal usaha ini bertujuan dapat membantu mendorong perekonomian keluarga ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan dan hanya mengandalkan suami untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari agar ibu rumah tangga tersebut dapat membuka sebuah usaha, pemberian bantuan modal usaha juga tidak hanya diberikan kepada yang belum memulai usaha saja, tetapi ibu rumah tangga

yang sudah memiliki usahapun bisa untuk mendapatkan bantuan modal usaha tersebut, dengan tujuan agar usaha yang dijalankan dapat lebih dikembangkan.

Pembahasan

Proses Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (Up2k) Guna Mendorong Ekonomi Keluarga Dengan Berwirausaha

a. Tahap Penyadaran

Tahap penyadaran merupakan suatu proses memberikan pemahaman terkait hak untuk menjadi mampu dan memotivasi mereka agar keluar dari kemiskinan, biasanya tahap ini dilakukan dengan pendampingan. Tahap Penyadaran ini dilakukan dengan cara memberikan pemahaman bersifat pengetahuan kepada masyarakat bahwa masyarakat memiliki potensi dan kemampuan dalam dirinya. Tahap penyadaran diawali kegiatan sosialisasi yang melibatkan perangkat desa dan tokoh masyarakat setempat dalam hal ini Ketua RT dan RW dan juga dihadiri oleh masyarakat yang lainnya. Sosialisasi tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas kepada warga mengenai maksud dan tujuan dari program, mekanisme pelaksanaan, serta manfaat yang dapat diperoleh. Dalam proses sosialisasi ini, disampaikan informasi secara rinci mengenai skema pinjaman yang ditawarkan kepada warga, termasuk penjelasan mengenai tujuan penggunaan dana pinjaman, yakni untuk mendukung kegiatan usaha produktif yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Langkah selanjutnya yang diambil adalah dengan memberikan motivasi kepada anggota penerima bantuan. Lis (2020:1), Motivasi merupakan sebuah dorongan yang muncul dalam diri seseorang. Bahkan munculnya aktivitas manusia tidak terlepas dengan adanya motivasi. Dalam pelaksanaan program UP2K ini dukungan dari pengurus kepada para anggota merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat diabaikan. Bentuk dukungan tersebut tidak hanya berupa bantuan teknis atau materi, tetapi juga mencakup dorongan moral dan motivasi agar para pelaku usaha tetap semangat dalam menjalankan kegiatan usahanya.

b. Tahap Pengkapasitasan

Dalam tahap pengkapasitasan program pemberdayaan ibu rumah tangga pengurus mengadakan suatu pelatihan, Sebagai bagian dari upaya peningkatan kapasitas dan pengetahuan usaha bagi masyarakat, program UP2K pernah menyelenggarakan kegiatan pelatihan mengenai strategi pemasaran melalui media daring atau penjualan secara online. Sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep pemasaran digital kepada para pelaku usaha, khususnya ibu rumah tangga, agar mereka dapat memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dalam mengembangkan jangkauan pasar dan meningkatkan pendapatan. Kegiatan sosialisasi tersebut mewajibkan kehadiran masyarakat yang menerima pinjaman dari program UP2K sebagai bagian dari proses pendampingan dan pembinaan. Partisipasi aktif anggota dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh program UP2K merupakan salah satu indikator keberhasilan pemberdayaan masyarakat, khususnya ibu rumah tangga. Salah satu bentuk partisipasi nyata terlihat ketika anggota mengikuti kegiatan sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan usaha. Selain itu, ketika terdapat acara di luar desa, seperti bazar, pameran UMKM, atau kegiatan lain yang melibatkan program UP2K, para anggota dengan inisiatif turut ambil bagian dengan membuka stand dan menjual produk hasil usaha mereka.

c. Tahap Peningkatan Kemandirian

Tahap peningkatan kemandirian merupakan fase lanjutan dalam proses pemberdayaan masyarakat, khususnya bagi para ibu rumah tangga yang tergabung dalam program UP2K (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga). Pada tahap ini, anggota diharapkan telah memiliki bekal pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman yang cukup dalam menjalankan usaha secara mandiri tanpa ketergantungan penuh pada bantuan eksternal. Peningkatan kemandirian ditandai dengan kemampuan anggota dalam mengelola usahanya secara berkelanjutan, mulai dari perencanaan, produksi, pemasaran, hingga pengelolaan keuangan usaha. Dengan tercapainya tahap peningkatan kemandirian, maka tujuan utama dari program pemberdayaan dapat dikatakan

berhasil, yaitu mendorong anggota agar mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui usaha yang mereka kelola sendiri. Tahap ini juga memperlihatkan bahwa pemberdayaan bukan hanya tentang bantuan sesaat, melainkan tentang transformasi jangka panjang yang berorientasi pada kemandirian ekonomi dan sosial. program UP2K diharapkan tidak hanya menjadi sarana pendampingan usaha, tetapi juga dapat berfungsi sebagai akses yang membuka jalan bagi anggota untuk mendapatkan sumber pembiayaan yang lebih luas, baik melalui koperasi desa, lembaga keuangan mikro, maupun program kemitraan dengan instansi terkait. Dengan demikian, kebutuhan modal dapat dipenuhi secara berkelanjutan, dan proses peningkatan kemandirian dapat terus berjalan secara optimal.

SIMPULAN

Proses pemberdayaan ibu rumah tangga melalui program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Desa Kayu Bongkok, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang, telah dilaksanakan secara bertahap dan terstruktur untuk mendorong peningkatan ekonomi keluarga melalui kegiatan berwirausaha. Program ini dimulai dari tahap penyadaran, yang bertujuan memberikan pemahaman dan motivasi kepada masyarakat mengenai potensi diri serta pentingnya usaha mandiri untuk keluar dari kemiskinan. Dilanjutkan dengan tahap pengkapisitasan, di mana dilakukan pelatihan dan pendampingan guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para ibu rumah tangga, khususnya dalam hal pemasaran digital dan partisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi. Tahap terakhir adalah peningkatan kemandirian, yang menandai keberhasilan program melalui kemampuan anggota dalam mengelola usaha secara mandiri dan berkelanjutan. Ketiga tahap ini menunjukkan bahwa program UP2K bukan hanya memberikan bantuan sesaat, tetapi mendorong terjadinya transformasi jangka panjang menuju kemandirian ekonomi dan peningkatan kesejahteraan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, Neneng,. F. (2017). *Peranan Orang Tua Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Dikalangan Remaja (Studi Deskriptif kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Pasundan 3 Bandung)*. thesis, FKIP Universitas Pasundan.

- Hasan, M., dkk. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Tahta Media Group.
- Khiftiyah, M., & Nilamsari, W. (2022). *Proses Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pembangunan Manusia, 3(1), 2.
- Marthalina. (2018). *Pemberdayaan Perempuan dalam Mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia*. Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan, 3(1), 63.
- Sudirman, S, dkk. (2020). *Keberdayaan perempuan: Suatu pendekatan dalam kajian pendidikan masyarakat*. Serang: Cv. Aa. Rizky
- Ulpa, F., & Fatmariza, F. (2020). *Pemberdayaan Perempuan Melalui Program UP2K Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Bunga Tanjung Kabupaten Kerinci*. Journal of Civic Education, 3(3), 200–210.